



Gambaran Kerugian Perusahaan Bila Tidak Menerapkan K3 (Working at Height)

Dalam setiap upaya pencegahan kecelakaan kerja terjatuh dari ketinggian pastilah diperlukan sarana dan peralatan untuk menunjang itu semua, namun untuk penyediaan sarana dan peralatan tersebut ada biaya yang harus dikeluarkan oleh manajemen proyek, walaupun jumlah yang dikeluarkan relatif tidak sedikit, semua itu demi penegakan peraturan K3 yang bersumber dari kebijakan K3L perusahaan untuk menuju zero accident.

Selama ini penerapan K3 seringkali dianggap sebagai cost atau beban biaya, padahal jika sebuah perusahaan menerapkan K3 dengan baik maka banyak keuntungan yang bisa didapatkan dan juga terhindar dari kerugian-kerugian yang tidak perlu. Kita misalkan saja, jika terjadi suatu kecelakaan kerja dengan contoh patah tulang pinggul karena terjatuh dari ketinggian, maka akan lebih banyak lagi biaya yang harus dikeluarkan secara sia-sia karena hal itu menjadi seperti teori gunung es, atau dengan kata lain biaya yang dikeluarkan di awal (nampak) hanya sebagian kecil dari biaya lain-lain yang harus dikeluarkan (tidak nampak), karena biaya yang dikeluarkan tidak hanya pengobatan saja. Berikut adalah analisa kerugian dari kecelakaan kerja terjatuh dari ketinggian:

1. Biayanya untuk operasi patah tulang pinggul adalah sebesar Rp 80.000.000 atau bahkan bisa lebih.
2. Biaya kerugian proses kerja seperti terhentinya pekerjaan di lokasi kejadian pasca kecelakaan kerja.



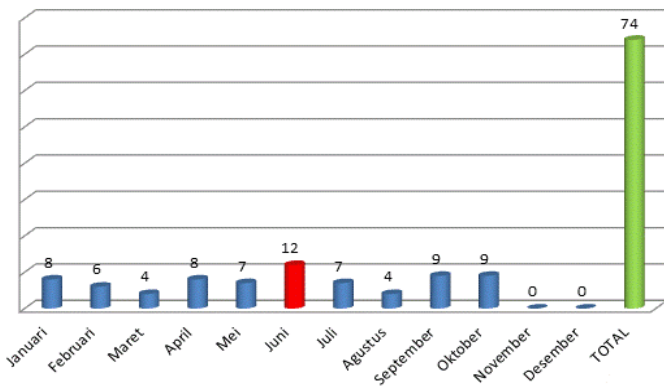
Daftar Isi:

Halaman 01	Gambaran Kerugian Perusahaan Bila Tidak Menerapkan
Halaman 02	Statistik Kecelakaan Bulan Oktober 2021
Halaman 03	Happy Hipoxia Covid – 19
Halaman 05	Plastik Ramah Lingkungan

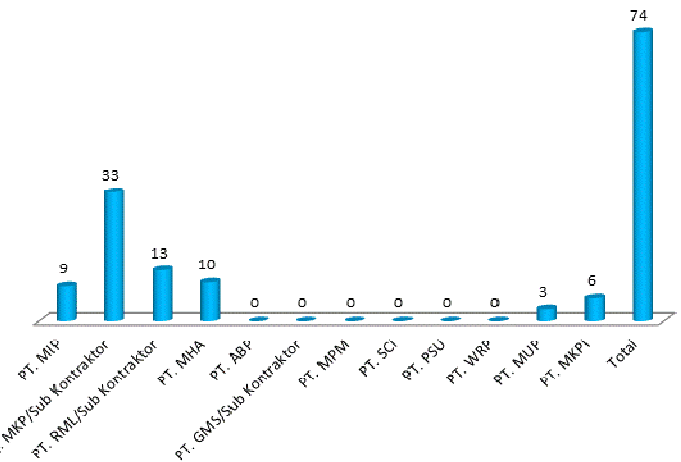
3. Biaya santunan yang harus diberikan oleh perusahaan kepada korban apabila ada cacat permanen ataupun tetap.
4. Meningkatnya premi asuransi bpjs ketenagakerjaan karena perusahaan banyak mengalami kecelakaan kerja.
5. Menurunnya citra perusahaan dan berpengaruh terhadap pemasaran perusahaan karena client akan memilih kontraktor yang lebih care terhadap K3L.

Maka dari itu sangatlah penting untuk menerapkan K3L di perusahaan, karena dengan kita mendukung k3, maka citra baik perusahaan akan meningkat sehingga keuntungan/profit akan semakin banyak mengalir, selain itu perusahaan juga akan terbukti peduli dengan aspek sosial kesejahteraan, keselamatan, dan kesehatan para tenaga kerja.

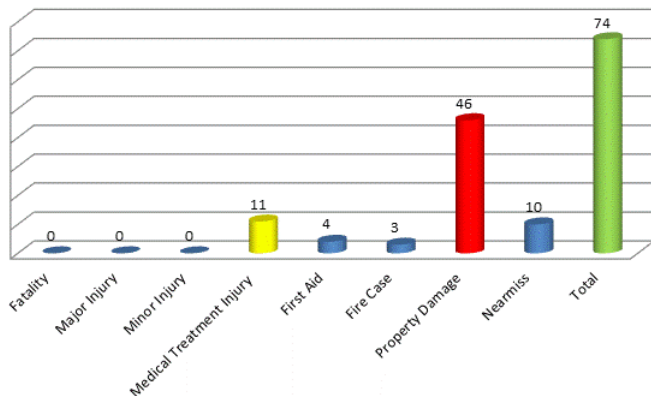
Jumlah kecelakaan Berdasarkan Bulan Berjalan Tahun 2021



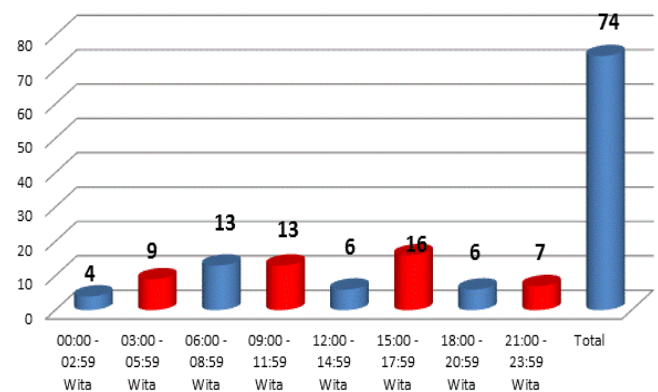
Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Perusahaan



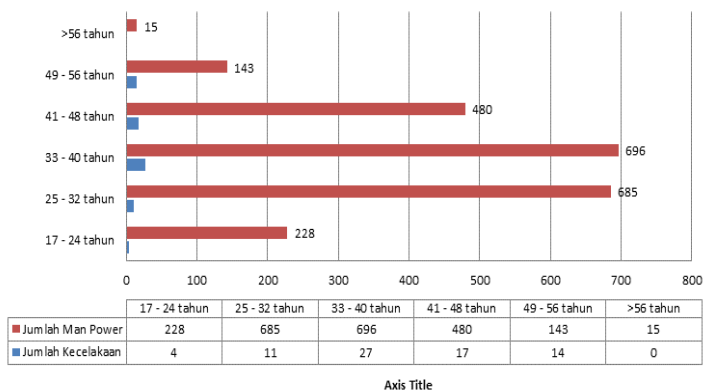
Jumlah Kelakaan Berdasarkan Klasifikasi Jenis Kecelakaan



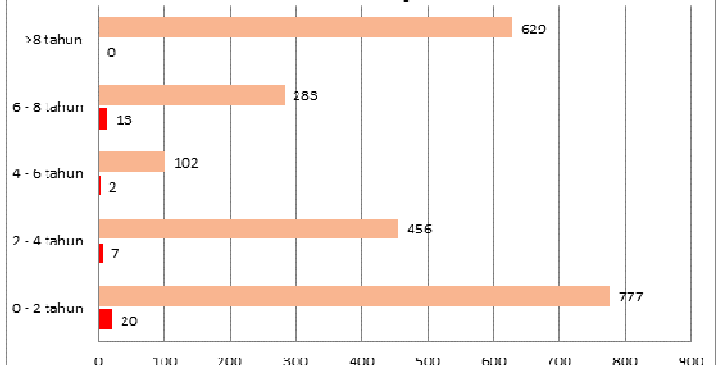
Penggolongan Accident Berdasarkan waktu kejadian



Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Usia



Penggolongan Jumlah Accident Berdasarkan Masa Kerja



Pada periode bulan Oktober 2021 telah terjadi 9 kasus *incident/accident* dengan kategori sebagai berikut :

- *Nearmiss* : 2 kasus
- *Property Damage* : 7kasus
- *Fire Case* : 0 kasus
- *Mayor Injury* : 0 kasus
- *First Aid Injury* : 0 kasus
- *Medical Treatment* : 0 kasus
-

Safety Motto

1 Menit membuat Peraturan safety

1 Jam melakukan Safety Meeting

1 Minggu merencanakan Program Safety

1 Bulan mengimplementasikannya

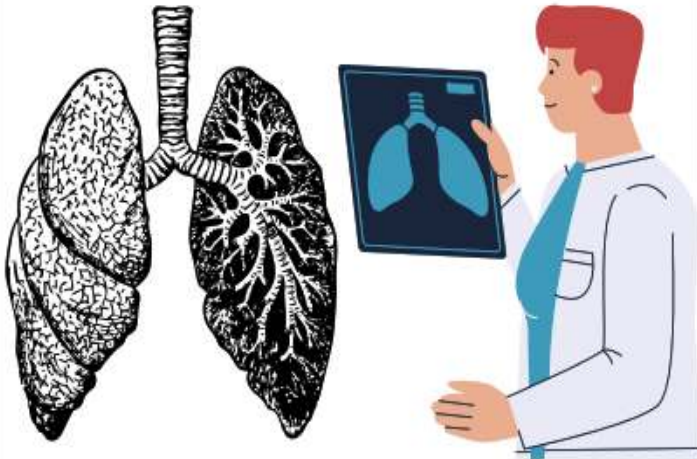
1 Tahun memenangkan *Safety Award*

Seumur Hidup membuat Pekerja aman

Tetapi hanya,

1 Detik untuk menghancurkannya hanya dengan Satu Kecelakaan

HAPPY HIPOXIA COVID-19



Istilah happy hypoxia digunakan untuk menunjukkan kondisi **berkurangnya kadar oksigen** di dalam tubuh tanpa menimbulkan gejala. Meski sulit dikenali, kondisi ini perlu diwaspadai karena dapat berakibat fatal, terutama bagi penderita COVID-19. Hingga saat ini, penyebab happy hypoxia belum diketahui secara pasti. Namun, ada teori yang menyebutkan bahwa happy hypoxia terjadi akibat peradangan pada jaringan paru-paru yang disebabkan oleh infeksi virus Corona.

Sementara itu, ada pula teori lain yang menyebutkan bahwa happy hypoxia terjadi karena gangguan pada sistem saraf yang mengatur kadar oksigen dalam darah.

Jika terlambat terdeteksi dan tertangani, kondisi berkurangnya oksigen dalam darah tentu dapat membahayakan nyawa penderitanya. Oleh karena itu, penting bagi Anda untuk mengetahui gejala happy hypoxia agar penanganan dapat segera dilakukan.

Tanda-Tanda Happy Hypoxia

Pada kondisi normal, kadar oksigen di dalam darah (saturasi oksigen) ada pada rentang 95-100% atau sekitar 75-100 mmHg. Kadar oksigen dalam darah yang berada di bawah batas tersebut mengakibatkan tubuh kekurangan oksigen, sehingga menimbulkan kondisi hipoksemia atau hipoksia.

Gejala hipoksia berbeda-beda pada setiap penderitanya. Gejala kondisi ini bisa muncul secara tiba-tiba dan memburuk dengan cepat (akut) atau berkembang secara perlahan (kronis).

Beberapa gejala hipoksia yang umum terjadi:

- Tubuh terasa lemas
- Kulit terlihat pucat
- Kuku dan bibir berwarna kebiruan (sianosis)
- Detak jantung menjadi cepat atau melambat
- Batuk-batuk
- Sesak napas
- Sakit kepala



Jika tidak segera ditangani, hipoksia dapat menyebabkan penderitanya mengalami linglung, penurunan kesadaran, atau bahkan koma.

Meski demikian, pada kondisi tertentu, hipoksia bisa terjadi tanpa gejala apa pun dan baru terdeteksi ketika seseorang menjalani pemeriksaan darah atau pemeriksaan saturasi oksigen menggunakan alat pulse oximeter.

Kondisi hipoksia tanpa gejala inilah yang dinamakan silent hypoxia atau happy hypoxia. Kondisi happy hypoxia dilaporkan dapat terjadi pada sebagian penderita COVID-19.

Cara Menangani Happy Hypoxia

Pada happy hypoxia, pasien COVID-19 mengalami kekurangan oksigen tanpa mengalami gejala apapun. Bahkan, ia bisa merasa sehat-sehat saja. Padahal saat itu, di dalam tubuhnya terdapat virus Corona yang tentunya harus dilawan.

Berikut adalah cara penanganan happy hypoxia jika kondisi ini ditemukan:

Pemberian oksigen

Kondisi hipoksia baik yang menunjukkan gejala maupun tidak, perlu segera ditangani oleh dokter. Langkah penanganan umumnya bertujuan untuk mengembalikan kadar oksigen di dalam tubuh dan mengatasi penyebab terjadinya hipoksia.

Untuk hipoksia yang bersifat ringan dan membuat penderitanya masih dapat bernapas, penanganan dilakukan dengan pemberian oksigen melalui masker atau selang oksigen.

Namun, bila penderita hipoksia tidak dapat bernapas atau kesadarannya mulai menurun, dokter mungkin akan memberikan bantuan pernapasan melalui mesin ventilator. Setelah itu, pasien juga mungkin perlu dirawat di ruang ICU.

Meningkatkan daya tahan tubuh

Sebenarnya, tubuh memiliki sistem imun yang mampu melawan virus dan bakteri penyebab penyakit. Namun, ada beberapa hal yang membuat sistem imun melemah, seperti malnutrisi atau penyakit tertentu. Oleh karena itu, penting untuk selalu menjaga daya tahan tubuh, misalnya dengan mengonsumsi makanan bernutrisi.



Plastik terbuat dari polimer karbon yang umumnya berasal dari minyak mentah. Karena fungsinya yang praktis dan tahan lama, plastik sering digunakan sebagai bahan dasar untuk berbagai alat. Di balik kepraktisannya, plastik punya masalah besar bagi lingkungan karena limbahnya sangat sulit terurai.



Perlu diketahui, bahwa sekitar satu juta kantong plastik digunakan di seluruh dunia tiap menitnya. Sementara kantong plastik sendiri memerlukan waktu 100 – 150 tahun untuk terurai. Untuk mengatasi hal tersebut, penggunaan plastik ramah lingkungan pun terus didorong. Plastik ramah lingkungan berusaha memenuhi kebutuhan plastik yang tahan lama, tetapi bisa lebih mudah terurai lingkungan.

Jenis Plastik Ramah Lingkungan

Secara umum, ada tiga jenis plastik ramah lingkungan yang bisa digunakan, yaitu bioplastik, plastik biodegradable, dan plastik eco.

- 1. Bioplastik** adalah jenis plastik ramah lingkungan yang terbuat dari bahan alami, seperti pati jagung atau jamur. Hasil produksi plastik ramah lingkungan dari bahan alami terbarukan ini bernama *polylactid acid* (PLA). PLA memiliki penampakan dan ciri yang menyerupai polyethylene dan polypropylene, yakni dua jenis plastik yang berasal dari bahan petrokimia.
- 2. Plastik Biodegradable** adalah jenis plastik yang mudah terurai. Berbeda dengan bioplastik yang terbuat dari bahan alami terbarukan, plastik biodegradable dapat terbuat dari bahan petrokimia konvensional dengan bahan tambahan yang membuat sampahnya lebih mudah terurai. Bahan tambahan ini membuat plastik dapat terurai oleh sinar (*photodegradable*) dan oksigen (*oxydegradable*).
- 3. Plastik Eco** adalah plastik yang dihasilkan dari proses daur ulang bahan-bahan plastik dari petrokimia untuk digunakan kembali. Plastik yang didaur ulang tidak akan diproduksi menjadi jenis produk yang sama, melainkan jenis plastik dengan kualitas lebih rendah. Produk yang menggunakan plastik eco umumnya bukan jenis produk sekali pakai, melainkan produk yang dapat digunakan berkali-kali dalam jangka waktu lama.

Keunggulan Plastik Ramah Lingkungan

Keunggulan dari plastik ramah lingkungan, khususnya jenis bioplastik dan biodegradable, adalah proses penguraian yang tidak memakan waktu lama seperti plastik biasa. Selain itu, bioplastik juga dapat digunakan sebagai kompos. Sementara keunggulan plastik eco adalah mengurangi limbah sampah plastik karena produk plastik dapat kembali digunakan dalam jangka waktu lama. Walaupun demikian, bukan berarti jenis plastik ini akan terurai secepat bahan organik. Setidaknya memerlukan lebih dari 3 bulan bagi plastik ramah lingkungan untuk bisa terurai. Selain itu, plastik ramah lingkungan juga masih dapat menghasilkan karbondioksida saat dibakar. Oleh karena itu, akan lebih baik lagi apabila kita mulai menggunakan alternatif selain plastik.